

## Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban sebagai Optimalisasi Dana *Corporate Social Responsibility* untuk Pembangunan Berkelanjutan di Sidoarjo

Listin Fitriyah<sup>1\*</sup>, Zahrotul Azizah<sup>2</sup>, Medya Ayunda Fitri<sup>2</sup>, Luqman Hakim<sup>3</sup>,  
Muhammad Mansur Yafi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Kimia, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Masalah pencemaran air sungai yang disebabkan oleh pembuangan limbah dan sampah telah menurunkan kualitas air, daya dukung ekosistem, dan sumber daya alam, khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimanfaatkan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Metode yang digunakan melibatkan tahap perencanaan dan sosialisasi, pengalokasian dana CSR, pelaksanaan kegiatan, bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi, dan laporan pertanggungjawaban. Hasil menunjukkan bahwa bimbingan teknis memberikan pemahaman mendalam tentang transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam pengelolaan dana CSR, yang meningkatkan kapasitas desa dalam mengelola dana secara efektif. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi terhadap pengelolaan dana CSR yang lebih terarah untuk mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

### Kata kunci

Dana CSR; Desa; Laporan Pertanggungjawaban; Kualitas Air

### Abstract

*The problem of river water pollution caused by waste and garbage disposal has reduced water quality, ecosystem carrying capacity, and natural resources, especially in Sidoarjo Regency. This study aims to ensure that Corporate Social Responsibility (CSR) funds are utilized by the principles of sustainable development so that they positively impact society and the environment. The methods used involve the planning and socialization stages, allocation of CSR funds, implementation of activities, technical guidance, monitoring and evaluation, and accountability reports. The results show that technical guidance provides an in-depth understanding of transparency, accountability, and sustainability in managing CSR funds, increasing villages' capacity to manage funds effectively. This community service contributes to the management of CSR funds that are more focused on supporting environmental conservation and the welfare of local communities.*

### Keywords

*CSR Fund; Village; Accountability Report; Water Quality*

Korespondensi  
Listin Fitriyah  
listin\_fitri.tkl@unusida.ac.id

## Pendahuluan

Air adalah kebutuhan esensial bagi kehidupan yang digunakan dalam berbagai sektor seperti rumah tangga, pertanian, dan industri. Menurut (Enger and Smith, 1998), air adalah elemen penting yang mendukung kehidupan. Setiap organisme hidup terdiri dari sel-sel yang mengandung sekitar 60% air. Proses metabolisme mereka berlangsung dalam larutan yang mengandung air. Air memiliki peran krusial bagi manusia dan makhluk hidup lainnya, karena diperlukan untuk mempertahankan kehidupan dan harus tersedia dengan kualitas serta kuantitas yang memadai.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa kebutuhan air minimal per hari bagi tubuh manusia adalah 120 liter untuk memenuhi kebutuhan dasar (Alfin, Rahmatulloh and Suendarti, 2022). Karena itu, perlindungan terhadap sumber daya air sangat penting untuk memastikan kelangsungan penggunaannya oleh manusia dan makhluk hidup lainnya.

Sungai, sebagai bagian dari ekosistem alami, memiliki peran vital dalam mendukung kehidupan. Namun, pencemaran akibat pembuangan limbah dan sampah ke sungai mengancam kualitas air, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas, daya dukung, dan kapasitas sungai, serta mengurangi kekayaan alam. Pencemaran adalah masuknya makhluk hidup, energi, zat, atau komponen lain yang dapat menyebabkan melebihi batasan standar kualitas yang telah ditentukan (Arni and Susilawati, 2022). Pengaruh utama terjadinya pencemaran adalah kerusakan yang disebabkan oleh perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya alam (Santika, 2024).

Sidoarjo memiliki banyak sungai yang tersebar di seluruh wilayah, yang berfungsi sebagai saluran irigasi dan drainase untuk pemukiman serta lahan pertanian. Namun, banyak sungai di Sidoarjo yang tercemar akibat sampah, limbah industri, dan limbah domestik. Hal ini mengancam kualitas air dan merusak ekosistem sungai. Pertumbuhan pemukiman dan industri di sekitar sungai semakin memperburuk kondisi air, dengan meningkatnya pembuangan limbah ke sungai. Sungai yang tercemar atau memiliki kapasitas tampung yang berkurang sering kali menyebabkan banjir saat musim hujan, karena sungai tidak mampu menampung aliran air dengan efektif.

Untuk menjaga kelestarian sumber daya air dan mendukung pembangunan berkelanjutan, Pemerintah bersama sektor swasta melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalokasikan dana untuk beberapa Desa di Kabupaten Sidoarjo. Program ini didasarkan pada prinsip "*People, Planet, Profit*," yang menekankan pentingnya pembangunan manusia, pelestarian lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan berfokus pada pemenuhan kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang, dengan menjaga stabilitas ekonomi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Untuk memastikan dana CSR dikelola dengan transparan dan akuntabel, dilaksanakan bimbingan teknis (bimtek) tentang penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Tujuannya adalah untuk mendukung pengelolaan dana yang tepat guna, sejalan dengan prinsip keberlanjutan, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

## Metode

Pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahapan penting untuk memastikan pengelolaan sumber daya air dan penggunaan dana CSR yang efektif. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan:

1. Perencanaan dan Sosialisasi  
Langkah pertama adalah perencanaan dan sosialisasi kepada masyarakat desa yang akan terlibat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas air dan lingkungan sungai, serta bagaimana dana CSR akan dimanfaatkan untuk mendukung upaya ini.
2. Pengalokasian Dana CSR  
Setelah tahap perencanaan, dana CSR yang diberikan oleh perusahaan akan diteruskan kepada desa. Dana ini digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti membersihkan sungai, mengelola sampah, membangun fasilitas pendukung, dan aktivitas lainnya yang mendukung revitalisasi sungai serta peningkatan kualitas air.
3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat. Program ini mencakup pembersihan sungai, penanaman pohon, pembangunan fasilitas pendukung, serta edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kualitas air. Berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup dan organisasi masyarakat, juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

4. Bimbingan Teknis (Bimtek)

Bimtek diselenggarakan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai cara menyusun LPJ dana CSR. Bimtek ini diikuti oleh perwakilan desa dan pihak terkait untuk memastikan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel.

5. Monitoring dan Evaluasi

Program akan dipantau secara rutin untuk memastikan bahwa dana CSR digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam menjaga kualitas air dan keberlanjutan lingkungan, serta untuk menilai dampak program terhadap kesejahteraan masyarakat.

6. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)

Setiap desa yang menerima dana CSR diwajibkan untuk menyusun LPJ mengenai penggunaan dana tersebut. Laporan ini akan diperiksa untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan transparansi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Bimtek tentang penyusunan LPJ dana CSR dilaksanakan pada 15 Juli 2024, dengan pemateri Ibu Listin Fitriyah, S.P., M.Si. Bertempat di Pendopo Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam dan dihadiri oleh perwakilan desa yang mendapatkan alokasi dana CSR untuk pelaksanaan program sosial seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Bimbingan Teknis Penyusunan LPJ

### Pembahasan

Peserta yang mewakili desa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep CSR, serta cara yang tepat dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan dana tersebut kepada publik dan perusahaan penyedia dana seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Mereka diberikan pelatihan mengenai prosedur yang benar dalam menyusun LPJ dana CSR, termasuk cara mendokumentasikan penggunaan dana secara rinci, menyusun laporan keuangan, dan menunjukkan hasil yang dicapai dari program yang didanai oleh CSR. Bimtek ini menekankan pentingnya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana CSR, agar setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada masyarakat serta pihak yang memberikan dana. Selain itu, peserta juga mempelajari cara mengevaluasi program yang didanai oleh CSR dan menyusun laporan yang menggambarkan dampak positif kegiatan tersebut terhadap masyarakat dan lingkungan.



Gambar 2. Tanya Jawab Peserta Bimtek

### Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Kabupaten Sidoarjo.

### Kesimpulan

Bimtek penyusunan LPJ dana CSR dilaksanakan pada 15 Juli 2024 di Pendopo Kabupaten Sidoarjo dengan pemateri Ibu Listin Fitriyah, S.P., M.Si., berlangsung selama 3 jam dan diikuti oleh perwakilan desa penerima dana CSR. Peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep CSR, prosedur penyusunan LPJ, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Mereka juga dilatih dalam mendokumentasikan penggunaan dana, menyusun laporan keuangan, mengevaluasi program, dan melaporkan dampak positif kegiatan terhadap masyarakat dan lingkungan.

### Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik dan LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas kerjasamanya dan dukungannya sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

### Daftar Pustaka

Alfin, E., Rahmatulloh, R. and Suendarti, M. (2022) 'Infrastruktur Air dan Tantangan di Indonesia', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), pp. 382–391. Available at: <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.243>.

Arni, A. and Susilawati, S. (2022) 'Pencemaran Air Sungai Akibat Pembuangan Sampah di Desa Bagan Kuala Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai', *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(4). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i4.292>.

Enger, E.D. and Smith, B.F. (1998) *Environmental Science: A Study of Interrelationships*. New York: McGraw Hill.

Santika, Y.E. (2024) 'Analisis Status Mutu Air dengan Metode Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Sungai Beji, Desa Pondok, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten', *Jurnal EKOSAINS*, 16(1).